

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* (PBL) BERBANTUAN *CANVA* PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DI KELAS IV SDN 04 GUNUNG TULEH
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Yesi Rahmadia
NIM. 21129504

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

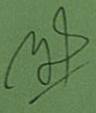
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* (PBL) BERBANTUAN *CANVA* PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DI KELAS IV SDN 04 GUNUNG TULEH
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

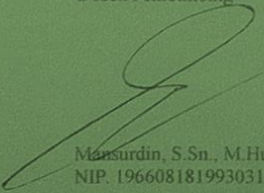
Nama : Yesi Rahmadia
NIM : 21129504
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, 12 September 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197605202008012020


Mansurdin, S.Sn., M.Hum.
NIP. 196608181993031001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model
Problem Based Learning (PBL) Berbantuan *Canva* Pada
Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 04 Gunung
Tuleh Kabupaten Pasaman Barat
Nama : Yesi Rahmadia
NIM : 21129504
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 September 2025

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Mansuridin, S.Sn., M.Hum.	(.....)
2. Anggota	Dr. Syofianti Engreini, M.Pd.	(.....)
3. Anggota	Atri Walidi, S.Pd., M.Pd.	(.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yesi Rahmadia

NIM : 21129504

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan *Canva* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SDN 04 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 30 Mei 2025

Yang menyatakan,



Yesi Rahmadia
NIM.21129504

ABSTRAK

Yesi Rahmadia. 2025. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan *Canva* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 04 Gunung Tuleh. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan hasil belajar yaitu ketercapaian hasil belajar peserta didik yang masih rendah karena kurangnya keaktifan peserta didik serta pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*) sehingga peserta didik mudah merasa bosan dalam belajar dan berdampak kepada hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *canva* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan dua jenis pendekatan yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa tes dan non tes. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV berjumlah 36 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 22 perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar siklus I diperoleh rata-rata 88,75%, meningkat pada siklus II menjadi 97,5%. Hasil pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I diperoleh rata-rata 85,75%, meningkat pada siklus II menjadi 96,42%. Hasil pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 85,75%, meningkat pada siklus II menjadi 96,42%. Hasil belajar peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 78,08 meningkat pada siklus II menjadi 92,54. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *canva* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, PBL, *Canva*, Pendidikan Pancasila

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat beserta karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti yang dirasakan pada saat sekarang ini.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan *Canva* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SDN 04 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”**. Tujuan penulisan ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah

memberikan izin penelitian kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Candra, M.Pd selaku koordinator UPP III Bandar Buat yang telah memberikan izin penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, nasehat, dan saran serta dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Syofianti Engreini, M.Pd selaku penguji I dan Bapak Atri Walidi, S.Pd., M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga kepada peneliti dalam kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Departemen PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi dalam peneliti menimba ilmu.
6. Ibu Lili Yulianti, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 04 Gunung Tuleh, Ibu Yam El Arafah, S.Pd. selaku Guru kelas IV dan seluruh staf pengajar di SDN 04 Gunung Tuleh yang telah memberikan izin penelitian di kelas IV dan membantu dalam penelitian serta memberikan kemudahan dalam pengumpulan data selama proses pelaksanaan penelitian.
7. Teristimewa ucapan terima kasih untuk kedua orang tua, Ayahanda tercinta Basrah (Alm) terima kasih atas setiap kasih sayang, perjuangan, dan nilai-nilai kehidupan yang Ayah tanamkan. Meski raga tidak lagi bersama, semangat dan doa Ayah selalu hidup dalam setiap langkahku dan Ibunda Sumarni berkat doa, pengorbanan dan tulus kasih sayang sampai tidak terhingga serta memberikan

seluruh dukungannya kepada peneliti hingga menghantarkan putri tercintanya pada tahap ini serta saudara-saudara saya yang sangat berperan besar dalam memberikan semangat dan dukungan doa restu dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Teristimewa untuk sahabat-sahabatku Anita Nafadhila, Anita Ramadani, Arina Suci Adini, Fiuri Afriela Putri, Hurriyah Aufa, Mayduri Viola Anuersy dan Nesa Nuraini yang telah banyak memberikan semangat, motivasi dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat peneliti dibangku perkuliahan yang selalu membersamai dalam empat tahun ini yaitu Diadara Atika, Shafira Andani dan Yutri Wahyuni yang banyak membantu peneliti dalam mengerjakan skripsi dan tidak pernah berhenti saling menyemangati.
10. Semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang sudah tidak bisa disebutkan secara satu persatu.
11. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyelesaian skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Terimakasih sudah bertahan.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapatkan balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'amin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan

skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 15 Mei 2025
Peneliti,

Yesi Rahmadia
NIM. 21129504

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1. Hakikat Hasil Belajar	14
a. Pengertian Hasil Belajar	14
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	15
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
2. Hakikat Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	19
a. Pengertian Model Pembelajaran PBL	19
b. Karakteristik Model Pembelajaran PBL	20
c. Kelebihan Model Pembelajaran PBL	21
d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran PBL	23
3. Hakikat <i>Canva</i>	25
a. Pengertian <i>Canva</i>	25
b. Manfaat <i>Canva</i> Bagi Guru dan Peserta Didik	26
c. Kelebihan <i>Canva</i>	27

d. Langkah-Langkah Pembuatan PPT Pembelajaran Melalui <i>Canva</i>	28
4. Hakikat Pendidikan Pancasila	32
a. Pengertian Pendidikan Pancasila	32
b. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar	33
c. Tujuan Pendidikan Pancasila	35
d. Elemen dan Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila	37
5. Langkah-Langkah Implementasi Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbantuan <i>Canva</i> Dalam Pembelajaran	39
B. Kerangka Teori	41
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Rancangan Penelitian	45
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
2. Alur Penelitian	47
3. Prosedur Penelitian	50
B. Setting Penelitian	54
1. Tempat Penelitian	54
2. Subjek Penelitian	54
3. Waktu Penelitian	55
C. Data dan Sumber Penelitian	55
1. Data Penelitian	55
2. Sumber Data Penelitian	56
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	56
1. Teknik Pengumpulan Data	56
2. Instrumen Penelitian	57
E. Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Hasil Penelitian	63
1. Hasil Siklus I Pertemuan I	64
2. Hasil Siklus I Pertemuan II	90

3. Hasil Siklus II	114
B. Pembahasan	136
BAB V SIMPULAN dan SARAN	144
A. Simpulan	144
B. Saran.....	147
DAFTAR RUJUKAN.....	148
LAMPIRAN.....	155

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nilai Sumatif Akhir Semester 1	4
Tabel 2. Langkah Model <i>Problem Based Learning</i>	24
Tabel 3 Elemen dan Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD	37

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	44
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Peningkatan Hasil Pengamatan Penelitian Siklus I-II	143
---	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus I Pertemuan I.....	156
Lampiran 2 Bahan Ajar.....	166
Lampiran 3 Media Pembelajaran	174
Lampiran 4 Kisi–Kisi Soal Evaluasi.....	175
Lampiran 5 Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	180
Lampiran 6 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	184
Lampiran 7 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta Didik.....	188
Lampiran 8 Hasil Penilaian LKPD	192
Lampiran 9 Hasil Penilaian Evaluasi	194
Lampiran 10 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I.....	196
Lampiran 11 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	200
Lampiran 12 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I	202
Lampiran 13 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	205
Lampiran 14 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus I Pertemuan II.....	207
Lampiran 15 Bahan Ajar.....	218
Lampiran 16 Media Pembelajaran	223
Lampiran 17 Kisi–Kisi Soal Evaluasi.....	224
Lampiran 18 Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	229
Lampiran 19 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	233
Lampiran 20 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta Didik.....	237
Lampiran 21 Hasil Penilaian LKPD	241
Lampiran 22 Hasil Penilaian Evaluasi	243
Lampiran 23 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II.....	245
Lampiran 24 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II	249
Lampiran 25 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	251

Lampiran 26 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	254
Lampiran 27 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus II.....	256
Lampiran 28 Bahan Ajar.....	266
Lampiran 29 Media Pembelajaran	269
Lampiran 30 Kisi–Kisi Soal Evaluasi	271
Lampiran 31 Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus II.....	273
Lampiran 32 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus II	277
Lampiran 33 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta Didik Siklus II	281
Lampiran 34 Hasil Penilaian LKPD	285
Lampiran 35 Hasil Penilaian Evaluasi	287
Lampiran 36 Hasil Penilaian Sikap Siklus II	290
Lampiran 37 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	294
Lampiran 38 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II	296
Lampiran 39 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.....	299
Lampiran 40 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	301
Lampiran 41 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	302
Lampiran 42 Surat Izin Observasi.....	309
Lampiran 43 Surat Balasan Permohonan Observasi	310
Lampiran 44 Modul Ajar Guru	311
Lampiran 45 Hasil Wawancara dan Observasi	315
Lampiran 46 Dokumentasi Observasi.....	318
Lampiran 47 Surat Izin Melaksanakan Penelitian	319
Lampiran 48 Surat Balasan Izin Penelitian	320

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan hal yang penting dalam pendidikan. Kurikulum yang diterapkan saat ini di Indonesia adalah kurikulum Merdeka Belajar. Menurut Indarta et al., (2022) Merdeka Belajar adalah kebijakan Kemendikbudristek RI yang bertujuan menciptakan proses pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada kebutuhan peserta didik (*student center*).

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum Merdeka Belajar. Pendidikan Pancasila merupakan salah satu pendidikan yang harus disampaikan karena erat kaitannya dengan karakteristik manusia sebagai makhluk sosial yang hidup berbangsa dan bernegara khususnya di Indonesia. Pendidikan Pancasila adalah suatu hal yang mendasar bagi kehidupan setiap warga negara yang berfungsi sebagai pedoman untuk menjalani kehidupan dengan baik dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Hanafiah et al., 2023). Tujuan Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka adalah membentuk peserta didik yang memiliki kebebasan berpikir, kreatif, serta mampu mengembangkan potensinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sehingga mereka dapat menghadapi tantangan di masa depan (Budiwati & Fauziati, 2022).

Pembelajaran pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka idealnya dilakukan secara aktif, kontekstual dan berorientasi pada pembentukan profil pelajar Pancasila agar peserta didik tidak hanya berfokus pada aspek

pengetahuan saja tetapi juga mendorong peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Elia et al., 2024).

Dalam menerapkan pembelajaran Pendidikan Pancasila diperlukan kemampuan manajemen yang baik dari seorang guru. Guru dituntut untuk bisa menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga menarik minat peserta didik dalam belajar dan dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan (Engreini, 2020). Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran dari guru. Hasil belajar berperan penting dalam proses pembelajaran karena dengan hasil tersebut guru dapat mengetahui bagaimana perkembangan pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperoleh peserta didik dalam upaya mencapai tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar berikutnya (Wibowo et al., 2021). Menurut Sari dan Hamimah (2020) hasil belajar adalah indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Yulianti dan Astimar (2023) hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh melalui interaksi antara guru dan peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar peserta didik yang ideal tidak hanya menghafal nilai-nilai Pancasila tetapi juga memahami, menghayati, dan mempraktikkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh peran guru terutama dalam merencanakan materi yang akan diajarkan. Usaha yang

dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat (Ashar & Walidi, 2023). Kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran dan menyusun Modul Ajar juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Modul Ajar adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan dilengkapi dengan berbagai komponen pendukung. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru dalam merencanakan pembelajaran adalah dengan memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebijakan pendidikan yang berlaku.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 8 dan 9 Januari 2025 di Kelas IV SDN 04 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Adapun rangkaian kegiatan yang peneliti lakukan pada saat observasi yaitu pada hari pertama tanggal 8 Januari 2025 peneliti mengantarkan surat izin observasi serta melihat modul ajar yang disusun oleh guru dan mewawancarai guru kelas IV mengenai ketercapaian hasil belajar peserta didik. Pada hari kedua tanggal 9 Januari 2025 peneliti meminta izin kepada guru kelas untuk mengamati proses pembelajaran guru di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan permasalahan pada modul ajar yang disusun oleh guru yaitu diantaranya: 1) modul ajar yang digunakan oleh guru masih menggunakan modul ajar dari pemerintah tanpa adanya pembaruan, 2) di dalam modul ajar belum terdapat model pembelajaran inovatif. Dari segi proses pelaksanaan

pembelajaran terdapat masalah yaitu: 1) pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru (*teacher center*) sehingga peserta didik menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran, 2) di awal pembelajaran guru belum memberikan pertanyaan yang dapat menggali informasi dan pengetahuan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, 3) guru kelihatan belum mengenalkan masalah-masalah nyata yang dekat dengan peserta didik dalam pembelajaran, 4) pembagian kelompok belajar peserta didik masih homogen, hal ini terlihat adanya kelompok yang didominasi peserta didik yang pintar-pintar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, permasalahan di atas berdampak pada kondisi peserta didik yaitu: 1) peserta didik sulit untuk bekerja sama dalam kelompok, 2) peserta didik belum mampu mengemukakan pendapatnya sehingga peserta didik kurang aktif dan tidak percaya diri untuk menyampaikan pendapat dalam belajar, 3) peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga menimbulkan rasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, 4) rendahnya hasil belajar peserta didik. Seperti yang terlihat dalam permasalahan terjadi dimodul ajar dan proses pelaksanaan pembelajaran berdampak terhadap rendahnya hasil belajar. Seperti tabel Penilaian Akhir Semester yang dilampirkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Daftar Nilai Sumatif Akhir Semester I di Kelas IV SDN 04 Gunung Tuleh Tahun Ajaran 2024/2025

No.	Nama Peserta Didik	KKTP	Nilai Pengetahuan	Nilai Ketuntasan	
			Pendidikan Pancasila	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ANN	75	78	√	
2.	AH	75	65		√
3.	ADF	75	78	√	
4.	AA	75	45		√

5.	AR	75	65		√
6.	B	75	58		√
7.	BN	75	50		√
8.	DA	75	43		√
9.	DW	75	40		√
10.	DN	75	85	√	
11.	FNP	75	78	√	
12.	FG	75	43		√
13.	FM	75	28		√
14.	FAL	75	43		√
15.	IAA	75	93	√	
16.	IS	75	75	√	
17.	IW	75	75	√	
18.	K	75	85	√	
19.	KA	75	35		√
20.	ME	75	85	√	
21.	MA	75	80	√	
22.	MRA	75	93	√	
23.	MH	75	70		√
24.	NF	75	90	√	
25.	NA	75	90	√	
26.	NAA	75	100	√	
27.	PP	75	30		√
28.	PT	75	83	√	
29.	QAQ	75	90	√	
30.	RA	75	73		√
31.	SN	75	38		√
32.	SQR	75	68		√
33.	S	75	33		√
34.	TA	75	10		√
35.	ZKN	75	88	√	
36.	ZYB	75	10		√
Jumlah			2.293	17	19
Rata-Rata			63,69		
Persentase				47,22%	52,78%

*Sumber: Data Sekunder Wali Kelas SDN 04 Gunung Tuleh
Tahun Ajaran 2024/2025*

Data pada tabel 1 di atas menunjukkan Nilai Sumatif Akhir Semester I peserta didik di SDN 04 Gunung Tuleh. Pada data tersebut dapat dilihat belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) atau bisa

dikatakan masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan rendahnya nilai rata-rata peserta didik. Dari 36 peserta didik hanya 17 orang yang rata-ratanya mencapai KKTP dan 19 peserta didik belum mencapai KKTP. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dapat dikatakan belum berhasil.

Berdasarkan data di atas terlihat masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik di SDN 04 Gunung Tuleh. Nilai tersebut masih banyak yang belum mencapai standar ideal Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang diharapkan untuk sekolah yaitu 75. Permasalahan di atas dapat diatasi dengan mencari solusi pembelajaran efektif untuk memperbaiki perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran Pendidikan Pancasila sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik serta mengoptimalkan segala kemampuannya sebagaimana yang diharapkan dalam kurikulum Merdeka. Alternatif model yang dapat digunakan oleh peneliti dalam menghadapi permasalahan tersebut untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 04 Gunung Tuleh adalah model *Problem Based Learning* berbantuan *canva* yang memberikan pembelajaran berbasis masalah sehingga melibatkan peserta didik aktif dalam suatu kegiatan dan dapat membangun berfikir kritis pada peserta didik.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) memfokuskan peserta didik agar dapat berpikir kritis dan dapat memecahkan masalah dunia nyata sehingga memberikan pengalaman langsung yang bermakna (Irwan & Mansurdin, 2020). Model *Problem Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam

penyelesaian masalah melalui tahapan metode ilmiah (Adetya & Desyandri, 2019). Peserta didik dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah sekaligus memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. *Problem Based Learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila karena mampu menciptakan pengalaman belajar langsung yang mendorong peserta didik untuk berperan aktif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Model *Problem Based Learning* memiliki beberapa keunggulan, salah satunya adalah melatih peserta didik dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna karena berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari (Stefani, Elva, & Sumiati, 2021). Keunggulan lain dari *Problem Based Learning* adalah kemampuannya dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang mendukung peningkatan pengetahuan peserta didik (Oktaferi & Desyandri, 2020). *Problem Based Learning* memungkinkan peserta didik memahami konsep pembelajaran dengan menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dan permasalahan nyata di sekitarnya. Model ini juga melatih kreativitas serta inovasi dalam penyelesaian masalah sekaligus mendorong kerja sama dalam kelompok agar peserta didik dapat saling bertukar ide dan gagasan (Khairi & Miaz, 2023). Dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang relevan dengan lingkungan mereka, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan kemandirian dan makna dalam pembelajaran.

Model *Problem Based Learning* terdiri dari 5 langkah-langkah yaitu antara lain: 1) mengorientasikan peserta didik terhadap masalah, 2) mengorganisasi peserta didik untuk belajar, 3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Media yang digunakan untuk mendukung keberhasilan model *Problem Based Learning* adalah *Canva* karena dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah melalui tampilan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Ada beberapa alasan mengapa *Canva* dipilih sebagai media pembelajaran yaitu *Canva* memungkinkan pembuatan gambar animasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi secara kreatif dan menarik bagi peserta didik. Dalam menciptakan media pembelajaran, guru perlu mengembangkan kreativitas agar pembelajaran menjadi lebih efektif, salah satunya dengan memanfaatkan *Canva*. Penggunaan *Canva* membuat peserta didik menjadi lebih antusias dalam belajar dan berdampak positif pada peningkatan hasil belajar mereka. *Canva* sesuai diterapkan dalam proses pembelajaran karena mampu membangun semangat belajar peserta didik (Agustini, 2021). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Canva* sebagai media pembelajaran memberikan manfaat dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Untuk memperkuat penjelasan di atas dapat dibuktikan dengan penelitian terdahulu yaitu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Cornelia dan Walidi, 2024) yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada

Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Canva* Di Kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada: a) Modul Ajar siklus I diperoleh rata-rata 89,58% (B), dan pada siklus II 95,83% (SB). b) Hasil pelaksanaan pada aspek guru siklus I diperoleh rata-rata 85,71% (B), dan siklus II 96,42% (SB). c) Hasil pelaksanaan aspek peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 85,71% (B), dan siklus II 96,42% (SB). d) Hasil belajar peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 81,65 (B), dan siklus II meningkat jadi 89,75 (B). Dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Canva* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Nurrahma dan Reinita, 2024) yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model PBL Berbantuan Media *Canva* Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. Penelitian Modul Ajar pada siklus I memperoleh rata-rata 87,5%, meningkat pada siklus II memperoleh rata-rata 96,5%. Penilaian aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata 87,5%, meningkat pada siklus II memperoleh rata-rata 96,8%. Penilaian aktivitas peserta didik siklus I memperoleh rata-rata 87,5%, meningkat pada siklus II memperoleh rata-rata 93,75%, dan penilaian hasil belajar peserta didik memperoleh rata-rata 84,4%, meningkat pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 94,11%. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model

Problem Based Learning berbantuan media *canva* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 21 Bandar Buat Kota Padang.

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti kemukakan di atas dan upaya untuk mengatasinya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan *Canva* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 04 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan *Canva* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 04 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat?”.

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah modul ajar pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *canva* di Kelas IV SDN 04 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model

Problem Based Learning (PBL) berbantuan *canva* di Kelas IV SDN 04 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat?

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *canva* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 04 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *canva* di kelas IV SDN 04 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Modul ajar Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *canva* di Kelas IV SDN 04 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *canva* di Kelas IV SDN 04 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

3. Peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *canva* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 04 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang akan peneliti lakukan secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pelaksanaan kurikulum merdeka untuk memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca. Khususnya bagi guru dan calon guru untuk mengetahui penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *canva* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar.
2. Secara praktis, penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:
 - a. Bagi penulis, bermanfaat sebagai media menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam menerapkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *canva* di Kelas IV SDN 04 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.
 - b. Bagi peserta didik, meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan memberikan pengalaman baru yang menarik dalam proses pembelajaran bagi peserta didik melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *canva*.

- c. Bagi guru, bermanfaat sebagai bahan untuk meningkatkan wawasan dan masukan serta acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *canva* di Sekolah Dasar.
- d. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan referensi mengenai pentingnya meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *canva*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Modul ajar Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 04 Gunung Tuleh menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *canva* dituangkan dalam bentuk modul ajar yang komponen penyusunnya terdiri dari informasi umum, kompetensi inti, kegiatan pembelajaran, bahan ajar (bahan bacaan) dan media pembelajaran, dan penilaian.

Hasil penilaian Modul Ajar pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai perencanaan 88,75% dengan predikat baik (B), kemudian meningkat pada siklus II yaitu 97,5% dengan predikat sangat baik (A). Dapat dikatakan bahwasannya perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II meningkat. Adapun kelebihan dari modul ajar yang dibuat peneliti ini adalah pada bagian modul ajar yang dibuat peneliti terdapat rangkaian kegiatan seperti ice breaking berguna untuk meningkatkan semangat peserta didik juga memotivasi peserta didik untuk belajar dan membuat kelas menjadi kondusif, pada pelaksanaan menyayikan lagu nasional yang berguna untuk meningkatkan rasa nasionalisme peserta didik juga menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air Indonesia, pada bagian media berbantuan *canva* dibuat semenarik mungkin dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran tersebut. Modul ajar yang digunakan peneliti juga sudah

menggunakan model pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan model *Problem Based Elearning* (PBL) agar peserta didik dapat berpikir secara kritis sehingga pada modul ajar dapat dikatakan meningkat. Dapat disimpulkan bahwa modul ajar dengan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *canva* di kelas IV SDN 04 Gunung Tuleh dari siklus I ke siklus II ini telah terlaksana dengan maksimal dan memperoleh predikat sangat baik dan penelitian diberhentikan pada siklus ini.

2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *canva* terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *canva* dilakukan pengamatan berdasarkan aspek guru dan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *canva* dilaksanakan dengan langkah-langkah: a) Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah; b) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar; c) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok; d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *canva* sebagai media pembelajaran dengan menghasilkan video pembelajaran sehingga peserta didik memahami pembelajaran secara jelas dan peserta didik tidak bosan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Peneliti membuat video pembelajaran berkaitan dengan materi Pendidikan Pancasila semenarik mungkin dan ditampilkan

melalui infokus agar peserta didik diberikan stimulus untuk mengembangkan kreativitas peserta didik melalui video tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan Febriana (2021) bahwa media dan sumber belajar yang disediakan hendaknya sesuai dengan karakteristik peserta didik memungkinkan peserta didik memperoleh belajar secara konkrit, luas, dan mendalam. Adapun media pembelajaran menurut Kemendikbud (dalam Wulandari et al., 2023) media pembelajaran merupakan alat bantu proses belajar pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *canva* berdasarkan aspek guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru rata-rata 85,75% dengan predikat baik (B), meningkat pada siklus II menjadi 96,42% dengan predikat sangat baik (A). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas peserta didik rata-rata 85,75% dengan predikat baik (B), meningkat pada siklus II 96,42% dengan predikat sangat baik (A). Dapat dikatakan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *canva* berdasarkan aktivitas guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat.

3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *canva* memperoleh peningkatan pada siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata yaitu 78,08 dengan kualifikasi Cukup (C) dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 92,54 dengan kualifikasi nilai sangat baik (A). Berdasarkan data yang diperoleh setelah proses pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL)

berbantuan *canva* di kelas IV SDN 04 Gunung Tuleh, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), guru diharapkan dapat merencanakan dengan matang tentang bagaimana tindakan yang akan dilakukan setelah mengetahui masalah dalam pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan adanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik, peserta didik dengan guru agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan.
3. Pada penilaian hasil belajar, disarankan kepada guru harus dapat langsung mengelola data penilaian peserta didik yang telah diperoleh dari hasil pengamatan dalam pelaksanaan modul ajar, hasil pengamatan observer, dan penilaian hasil belajar baik dari siklus I dan siklus II.

DAFTAR RUJUKAN

- Adetya, O., & Desyandri, D. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(12), 1–13.
- Agustini, S. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Qr Code Berbantuan Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 9(1), 1-10.<https://doi.org/10.26858/jnp.v9i1.20228>.
- Akhyar, S. M., & Dewi, D. A. (2022). Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1541-1546.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Ashar, A. F., & Walidi, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Dengan Model Kooperatif Tipe Auditory, Intellectually, Repetition Di Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(3), 116-122
- Asrori., & Rusman. (2020). *Classroom Action Reserach Pengembangan Kompetensi Guru*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Budiwati, R., & Fauziati, E. (2022). Merdeka Belajar dalam Perspektif Ki Hajar Dewantara. *Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1).
- Bungalangan, Y. T. (2020). Penerapan Metode Diskusi Terbimbing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Hongoa Kabupaten Konawe. *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(2), 190-197.
- Cornelia, P., & Walidi, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Canva Di Kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 39-53.
- Darmayanti, A., Nugroho, D. Y., & Atikah, C. (2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar. *Journal of Education Research*, 5(3), 2573-2581.
- Dewi, N. P. C. P. (2022). Analisis Buku Panduan Guru Fase A Kelas I Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 131.
- Elia, D., Anita, Y., Putera, R. F., & Muhammadi. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model

- Problem Based Learning* Di Kelas V A SDN 18 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 27130-27141.
- Engreini, S. (2020). *Buku Panduan Manajemen Tugas Wali Kelas Berbasis Teknologi Informasi*. EDU PUBLISHER.
- Fadhilah, N., & Adela, D. (2020). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(3), 7-16.
- Fajar, D. T. P., & Amini, R. (2020). Penerapan Pendekatan Scientific dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 3(2), 1007-1033.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Febriana, R. (2021). *Kompetensi guru*. Jakarta: Bumi aksara.
- Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140-153.
- Hanafiah, D., Martati, B., & Mirnawati, L. B. (2023). Nilai Karakter Gotong Royong dalam Pendidikan Pancasila Kelas IV di Sekolah Implementasi Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 539-551.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Rakhman, C. U., ... & Arisah, N. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Tahta Media.
- Hutapea, R. H. (2019). Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik. *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(2), 151-165.
- Idawati, I., Maisarah, M., Muhammad, M., Meliza, M., Arita, A., Amiruddin, A., & Salfiyadi, T. (2022). Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Sains Jenjang SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 745-752.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011-3024.

- Irwan, V. P., & Mansurdin, M. (2020). Penerapan Model *Problem Based Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2097-2107.
- Jalaludin. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip dan Praktik Instrumen Pengumpulan Data)* (Issue July).
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khairi, A., & Miaz, Y. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model PBL di Kelas IV SD. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 105-112.
- Krismayanti, W., & Mansurdin, M. (2023). Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Sekolah Dasar. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(1), 102-110.
- Kunandar. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Model Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik. *Jurnal Petik*, 6(1), 18-26.
- Lubis, M. A. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0*. Jakarta: Kencana.
- Lubis, Y. (2023a). *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- _____. (2023b). *Buku Panduan Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Lutfi, M. (2021). *Pendidikan Pancasila untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Magdalena, I., Rachmadani, A., & Aulia, M. (2020). Penerapan Pembelajaran Dan Penilaian Secara Online Di Masa Pandemi Sdn Karang Tengah 06 Tangerang. 2, 393–409.
- Mahendradhani, G. A. (2021). *Problem Based Learning di Masa Pandemi*. Bali: NILACAKRA.

- Mansuridin, M. (2017). Pembelajaran Bernyanyi Lagu Wajib Nasional Dengan Model Pembelajaran Langsung di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 16–25.
- Marlina, L., & Solehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 2(1):66–74.
- Marzuki, M., & Santo B. D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Kelas VII SMPN 1 Ambalau. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 356-365.
- Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130–138.
- Misbahudin, D., Rochman, C., Nasrudin, D., & Solihati, I. (2018). Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah?. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 3(1), 43-48.
- Nurgiansah, T. H., Hendri, H., & Khoerudin, C. M. (2021). Role Playing dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 18(1), 56-64.
- Nurrahma, F., & Reinita. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Canva Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4), 5507-5516.
- Nurrita. (2021). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ubj*, 5(1), 75–84.
- Oktaferi, R., & Desyandri. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) pada Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2637–2646.
- Parinduri, S. H. (2023). Manfaat Canva Untuk Melatih Kreativitas Pembuatan Mind Map. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains Dan Terapan (INTERN)*, 2(2), 51-61.
- Purnawanto, A. T. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 5(2), 76–87.
- Putera, R. F. (2020). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Sekolah Dasar. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 19-25.

- Rahimah, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 92-106.
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317-327.
- Saputra, H. (2021). Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning). *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(3), 1-9.
- Sari, D., & Hamimah, H. (2020). Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Kooperatif Numbered Heads Together (NHT). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 1918-1923.
- Shoimin, A. (2021). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Sirodj, R. A., Hirza, B., Hastiana, Y., Mukharomah, E., & Pethorssky, R. (2021). Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Guru Sekolah Dasar Di Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pengabdian Multimedia*, 1.
- Stefani, S., Elva, N., & Sumiati, C. (2021). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis TPACK Di Kelas V SDN 07 Pandam Gadang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3255-3260.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, A. P., Relmasira, C. S., & Agustina T. A. H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar* 6(4):41–54.
- Syamsudin, S. (2020). Problem Based Learning dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Sosial. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 81-99.
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(2), 79-85.

- Toma, A. A., & Reinita, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Canva Berbasis Model Problem Based Learning Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 32(2), 162-177.
- Trianto. 2020. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Triningsih, D. E. (2021). Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 128-144.
- Tryana, N., Fitri, A., Rahayu, E., Ramadhan, S., Purnamasari, S., Tinggi, S., & Tarbiyah, I. (2021). Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning. 4, 13–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.53398/jm.v4i2.106>
- Usman. (2021). *Ragam Strategi Pembelajaran–Berbasis Teknologi Informasi*. Parapare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Wibowo, D. C., Ocberti, L., & Gandasari, A. (2021). Studi Kasus Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Di SD Negeri 01 Nanga Merakai. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 60-64.
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara.
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 102–118. <https://Doi.Org/10.32665/Jurmia.V2i1.245>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.
- Yolanda, Y. (2018). Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) di Sekolah Dasar. *PAKAR Pendidikan*, 16(2), 29–39. <https://doi.org/10.24036/pakar.v16i2.43>
- Yosepina. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik dengan Problem Based Learning Di Kelas V SD Negeri 46 Parepare. *Jurnal Al-Athfal*, 2(2).
- Yulianti, E., & Astimar, N. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(3), 352-360.

Yulianto, A. (2021). Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VI SDN 42 Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 6–11.